PENAFSIRAN GENDER AMINA WADUD DALAM PANDANGAN AKADEMISI BANJAR

SKRIPSI

Oleh:

SARI RAMADHANA
1501421807

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

BANJARMASIN

2019

PENAFSIRAN GENDER AMINA WADUD DALAM PANDANGAN AKADEMISI BANJAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:

Sari Ramadhana
NIM. 1501421807

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:Sari Ramadhana
NIM	:1501421807
Tempat dan Tanggal Lahir	:Banjarmasin, 26 Januari 1997
Fakultas	:Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan	:Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Penafsiran Gender Amina Wadud dalam Pandangan Akademisi Banjar" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli atau plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Maret 2019

Yang memberi pernyataan,



Sari Ramadhana

NIM. 1501421807

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENAFSIRAN GENDER AMINA WADUD DALAM PANDANGAN AKADEMISI BANJAR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Sari Ramadhana

NIM. 1501421807

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Ahmad Sagir, M.Ag.	Bashori, M.Ag.
19711217 199603 1 001	19700101 199803 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Dr. Norhidayat,M.A.

NIP. 19770827 200003 1 002

Tanggal, 20 Maret 2019

PENGESAHAN SKRIPSI

PENAFSIRAN GENDER AMINA WADUD DALAM PANDANGAN AKADEMISI BANJAR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Sari Ramadhana

NIM. 1501421807

Telah Diajukan pada Tanggal

Pada: Hari Selasa, Tanggal 16 April 2019

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S.Ag, MA. (Ketua)	1.
2. Dr. Wardani,M.Ag. (Anggota)	2.
3. Dr. H. Ahmad Sagir, M.Ag. (Anggota)	3.
4. Bashori,M.Ag. (Anggota)	4.
5. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum (Notulis)	5.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Irfan Noor, M.Hum
Nip. 19710414 200312 1 005

ABSTRAK

Sari Ramadhana: 1501421807, *Penafsiran Gender Amina Waud dalam Pandangan Akademisi Banjar*, Pembimbing: (1) Dr. H. Ahmad Sagir,M.Ag. (2) Bashori,M.Ag.

Kata Kunci: Isu Gender, Akademisi Banjar.

Penelitian ini bertolak dari permasalahan-permasalahan gender, perbedaan antara peran laki-laki dan perempuan di lingkungan masyarakat, tidak jarang menyebabkan posisi perempuan termarginalkan. Sehingga, isu kesetaraan gender menjadi isu yang sering di angkat oleh para tokok-tokoh cendekiawan, dan tidak terlepas dari para mufasir-mufasir Alquran. Namun, dalam isu kesetaraan gender ini para mufasir kontemporer khususnya kalangan feminis lebih giat untuk menyuarakannya. Salah satu tokoh yang menafsirkan ayat-ayat gender ini ialah Amina Wadud yang membuat kontroversi dengan wacana-wacananya dan para akademisi Banjar yang menelaah kembali terhadap penafsiran Amina Wadud.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Akademisi Banjar memandang kembali wacana-wacana dan metodologi Amina Wadud dalam menafsirkan ayat isu-isu gender untuk mengetahui bagaimana wawasan pada penafsiran Amina Wadud tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah penafsiran Amina Wadud mengenai ayat-ayat gender, kemudian dipandang kembali oleh akademisi Banjar. Adapun metode yang dilakukan ialah, menghimpun terlebih dahulu isu-isu gender dan dikelompokan menjadi 3 tema, mendeskripsikan penafsiran Amina Wadud dan pandangan akademisi Banjar, kemudian menyusun secara sistematis dan menganalisis dengan deskriptif kualitatif.

Data dianalisis diperoleh dari penafsiran Amina Wadud dan pandangan akademisi Banjar, mengenai poligami, memukul, dan kepemimpinan. Misalnya dalam hal ini, penafsiran Amina Wadud terhadap poligami, Wadud berprinsip bahwa surah an-Nisa tersebut untuk monogami, karena konteks ayatnya untuk keadilan dan anak yatim, kemudian, adanya pandangan akademisi Banjar yang memiliki sikap berbeda-beda terhadap penafsiran Wadud tersebut, karena para akademisi Banjar ada yang menyepakati dengan argumen bahwa ayat tersebut memang untuk kebolehan poligami, sedangkan yang tidak menyepakati berpandangan bahwa dibolehkannya bukan berarti ayat tersebut membatalkan kebolehan poligami. Begitu pula dengan tafsir Wadud dalam hal memukul penolakan Wadud terhadap bolehnya memukul istri dan mengenai istri yang harus patuh terhadap suami. Dalam hal ini, akademisi Banjar memiliki pandangan berbeda, ada yang menyepakati bolehnya memukul tanpa harus mencederai dan ada yang tidak menyepakati. Kemudian dalam hal kepemimpinan, akademisi Banjar tidak menyepakati bahwa tolak ukur seorang laki-laki sebagai pemimpin hanya dalam hal materi. Dalam metodologi Amina Wadud menggunakan metode hermeneutika untuk mencoba menghadirkan keobjektifitasan dalam penafsiran mengenai isu-isu perempuan, namun, dalam hal ini para akademisi Banjar meragukan keobjektifitasan Wadud dalam penafsiran karena Wadud menafsirkan Alquran berusaha menutupi tema lain untuk tema yang ia usungkan.

KATA PERSEMBAHAN

Skipsi ini penulis persembahkan untuk keluarga yang selalu mendukung

Abah, Mama, dan Adik.

Sahabat seperjuangan Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir 2015 serta kawan-kawan

seperjuangan di organisasi.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Penafsiran gender Amina Wadud dalam pandangan akademisi Banjar". *Shalawat* dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., para sahabat, serta pengikutnya hingga hari Kiamat.

Penulis sadar dengan sepenuhnya bahwa tidak ada karya mandiri yang tidak melibatkan pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Irfan Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Dr. Norhidayat, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir yang memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.
3. Ayahanda Dr. H. Ahmad Sagir, M.Ag. selaku pembimbing 1dan Ayahanda Bashori,M.Ag. selaku pembing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada kedua orang tua, abah dan mama yang telah mendidik penulis dengan kasih sayangnya dan selalu memberikan dukungan disetiap kegiatan yang penulis lakukan.

5. Kepada kak M. Syahriza Rezkianoor, S.Ag.,M.H. yang telah memberikan saran untuk judul skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman Ilmu Alquran dan Tafsir angkatan 2015 yang telah memberikan semangat kepada penulis dari perkuliahan hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah, penulis memohon agar diberikan rahmat dan kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi kebaikan kepada pembaca.

Banjarmasin, 20 Maret 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

No	Arab	Nama	Latin	No	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	Ain	‘
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Ghain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	H	H	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	R	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	ه	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	`
14.	ص	Sh	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dhad	Dh				

B. Mad dan Diftong

1. *Fathah* Panjang : Â/â
2. *Kasrah* Panjang : Î/î
3. *Dhammah* : Û/û
4. أو : Aw
5. أي : Ay

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap.

   Misalnya; ربّنا ditulis *rabbanâ.*

2. Vokal panjang (*mad*) ;

   Fathah (baris di atas) ditulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **î**, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya; القارعة ditulis *al-qâri'ah,* المساكين ditulis *al-masâkîn,* الملحون ditulis *al-muflihûn.*

3. Kata sandang *alif* + *lam* (ال)

   Bila diikuti oleh huruf qamariah ditulis ***al***, misalnya ; الكافرون ditulis *al-kâfirûn.* Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl.*

4. Ta' *marbûthah* (ه)

   Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah.* Bila bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrah an-Nisâ'.*

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya; وهو خيرالرّزقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn.*

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM : Nomor Induk Mahasiswa

NIP : Nomor Induk Pegawai

vol. : volume

Q.S. : al-Qur`an Surah

HR. : Hadis Riwayat

swt. : *Subḥânahu wa Ta'âlâ*

saw. : *Shalla Allâhu 'alayhi wa Sallam*

t.th. : tanpa tahun terbit

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
PERSETUJUAN SKRIPSI iii
PENGESAHAN SKRIPSI iv
ABSTRAK v
KATA PERSEMBAHAN vi
MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI x
SINGKATAN-SINGKATAN xii
DAFTAR ISI xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Siginifikansi Penelitian 7
D. Definisi Operasional 8
E. Penelitian Terdahulu 9
F. Metode Penelitian 11
G. Sistematika Penulisan 16
BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG TAFSIR GENDER 18
A. Pengertian Gender 18
B. Isu-Isu Gender Dalam Tafsir Alquran 19
C. Problema Tafsir Gender 26
1. Problem Pergeseran Makna 26
2. Problem Metodologis 31
BAB III PENAFSIRAN AMINA WADUD DAN PANDANGAN AKADEMISI BANJAR
A. Tafsir Amina Wadud tentang Ayat-ayat Gender 37
1. Biografi dan Karya-Karya Amina Wadud 37
2. Kerangka Pemikiran Amina Wadud 41
3. Penafsiran Ayat-ayat Gender Ala Amina Wadud 47
a. Poligami 47
b. Memukul 53
c. Kepemimpinan 60
4. Metodologi Penafsiran Amina Wadud 65
B. Biografi Akademsisi Banjar
C. Pandangan Akademisi Banjar terhadap Penafsiran Amina Wadud 70
1. Poligami 75
2. Memukul 82
3. Kepemimpinan 85
D. Metodologi Penafsiran Amina Wadud dalam Pandangan Akademisi Banjar 86

BAB IV **ANALISIS TAFSIR AMINA WADUD DALAM PANDANGAN AKADEMISI BANJAR** 88
A. Dimensi Pergeseran Makna 88
B. Dimensi Metodologis 97
BAB V **PENUTUP** 100
A. Kesimpulan 100
B. Saran 102
DAFTAR PUSTAKA 103
RIWAYAT HIDUP PENULIS 107
LAMPIRAN-LAMPIRAN